

Judul : Kecelakaan Nataru turun, sempurnakan strategi untuk mudik lebaran
Tanggal : Jumat, 09 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kecelakaan Nataru Turun Sempurnakan Strategi Untuk Mudik Lebaran

ANGGOTA Komisi V DPR Syafiuddin mengapresiasi kinerja Pemerintah dalam menekan angka kecelakaan dan fatalitas selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2026. Capaian tersebut diharapkan menjadi dasar penyempurnaan strategi pengamanan arus mudik Lebaran 2026 agar berjalan lebih optimal.

Meski tren kecelakaan menurun, Syafiuddin menegaskan evaluasi tetap harus dilakukan secara menyeluruh. Hal ini penting mengingat mobilitas masyarakat pada mudik Lebaran Maret 2026 diperkirakan jauh lebih tinggi dibandingkan periode Nataru.

"Periode Nataru menunjukkan perbaikan dalam manajemen lalu lintas, pengawasan, serta koordinasi antar instansi," ujar Syafiuddin dalam keterangannya, Rabu (7/1/2026).

Dia menekankan perlunya sinergi yang lebih kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, aparat kepolisian, dan para pemangku kepentingan merupakan kunci untuk mewujudkan arus mudik yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

"Keselamatan masyarakat adalah prioritas utama. Tren penurunan kecelakaan ini harus dijaga dan ditingkatkan pada momentum mudik Lebaran mendatang," tegas legislator PKB itu.

Salah satu kebijakan yang dinilai efektif menekan angka kecelakaan selama Nataru adalah larangan operasional truk sumbu tiga. Kebijakan

tersebut berdampak signifikan terhadap penurunan fatalitas korban meninggal dunia hingga 27,12 persen.

Sejalan dengan persiapan mudik Lebaran, Anggota Komisi V DPR Sudjarmiko menyoroti masih tingginya jumlah pemudik yang menggunakan sepeda motor. Menurutnya, penggunaan kendaraan roda dua memiliki potensi kecelakaan dan fatalitas yang lebih tinggi.

"Kami akan mendorong pemerintah untuk memperbanyak program mudik gratis, termasuk dengan melibatkan swasta dan BUMN," ujar Sudjarmiko.

Ia menambahkan, pemerintah sebenarnya telah melakukan berbagai upaya untuk menekan jumlah pemudik sepeda motor. Upaya itu yakni penyelenggaraan mudik gratis, pemberian diskon tarif angkutan umum, serta penyediaan fasilitas pendukung.

Ke depan, Sudjarmiko berharap program mudik gratis tidak hanya difokuskan pada Tengah dan Jawa Timur, tetapi juga menjangkau wilayah Jawa Barat yang memiliki tingkat mobilitas tinggi.

Sebelumnya, Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Agus Suryonugroho mengungkapkan bahwa angka fatalitas kecelakaan selama Nataru 2025 turun hingga 27,12 persen. Penurunan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kebijakan larangan truk sumbu tiga beroperasi di jalan tol selama periode libur. ■ PYB